

ABSTRAK

**AZIZ HERYADI : PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN
ASYROFUDDIN CONGEANG DALAM BIDANG
PENDIDIKAN TAHUN 1965-2016**

Pondok Pesantren Asyrofuddin adalah salah satu pesantren tertua yang ada di Kabupaten Sumedang. Pesantren yang bernama Kyai Raden Asyrofuddin. Pesantren ini didirikan bertujuan untuk pengembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat setempat. Walaupun pendirian Pesantren Asyrofuddin telah berdiri sejak lama, tetapi perkembangan pesantren sebagai salah satu pendidikan Islam dinilai sangat berpengaruh dan tetap bertahan hingga sekarang.

Pada era kolonialisasi Belanda sekitar abad 18, nama pondok pesantren sangat populer dan dikenal sebagai lembaga pendidikan rakyat terutama dalam persoalan penyiaran Islam. Pesantren ini menjelma menjadi tiga tipologi, yakni *salafiyah*, *kolafiyah* dan kombinasi. Pondok Pesantren Asyrofuddin sebagai salah satu pesantren tertua di Kabupaten Sumedang tetap mempertahankan sistem pendidikan tradisional. Alasan Pesantren Asyrofuddin melakukan perubahan yakni untuk memenuhi perubahan masyarakat. Pondok pesantren Asyrofuddin melakukan perubahan sistem pendidikan dari tradisional ke modern dengan tetap mempertahankan ciri khas kepesantrenan sebagai akar pendidikan Islam dan penjaga tranmisi keilmuan Islam.

Masalah utama yang diteliti dalam peniltian ini adalah perubahan yang terjadi di Pesantren Asyrofuddin dari Tradisional ke modern dan faktor-faktor apa yang mendorong terjadinya perubahan di Pesantren Asyrofuddin.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan dan perubahan Pesantren Asyrofuddin ke modern dan untuk mengetahui unsur-unsur apa saja yang mengalami perkembangan dan perubahan Pesantren Asyrofuddin.

Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan dan perubahan ini dilakukan pada masa kepemimpinan K.H.R Endang Buchorie, yakni sejak didirikannya Yayasan Ardli Sela. Berkaitan degan hal itu, pengembangan sistem pembelajaran konstitusi, kurikulum, serta metode pembelajarannya terus berubah menyesuaikan dengan kebutuhan. Pesantren Asyrofuddin mempertahankan sistem tradisional yakni pengajian kitab juning sebagai ciri khas kepesantrenan dan juga menggunakan pendidikan modern yang menyelenggarakan pendidikan dan pembelajarannya secara klasikal, termasuk menyelenggarakan pendidikan formal (MTs, MA, SMK, Perguruan Tinggi). Kemudian dari bangunan fisik ini melakukan pengembangan diantaranya pengembangan masjid, penambahan asrama putra dan putri, pusat informasi pesantren, pesantren juga mendirikan perpustakaan pesantren dan bangunan untuk pendidikan formal.